

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA SISWA IV DI MI MIFTAHUL ULUM LUMAJANG

Anisah Fauziah¹, Muhammad Suwigyo Prayogo²

^{1,2} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas KH Achmad Siddiq Jember

anisahfau@gmail.com, wigyoprayogo86@gmail.com

Diajukan: 3 Desember 2022; Diterima: 11 Januari 2022; Diterbitkan: 28 Februari 2023

Abstrak: Penelitian yang dilakukan guna mengetahui tingkat keefektifan sebuah pendekatan kontekstual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi bagian tumbuhan dan fungsinya pada siswa-siswi kelas IV di MI Miftahul Ulum Lumajang. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan bahwasanya penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam terutama materi bagian tumbuhan dan fungsinya sangat efektif di gunakan. Hal ini dikarenakan karena dengan menggunakan model tersebut menjadikan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan menyenangkan. Dengan penerapan pendekatan model tersebut dapat menjadikan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang peserta didik dapat lebih bermakna.

Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual, Ilmu Pengetahuan Alam

Abstract: Research conducted to determine the level of effectiveness of a contextual approach in learning natural science material parts of plants and their functions in fourth grade students at MI Miftahul Ulum Lumajang. The approach taken in this research is to use a qualitative approach with data collection techniques using documentation and interview methods. Based on the results of the research conducted, it is found that the application of a contextual approach in learning natural sciences, especially material for plant parts and their functions, is very effective in use. This is because using this model makes the learning process run effectively and fun. By applying this model approach, knowledge and understanding of students can be more meaningful.

Keywords: Contextual Approach, Natural Science

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi satu rumpun dimana objek pembelajarannya merupakan alam beserta komponen-komponennya berdasarkan proses ilmiah. Widodo dkk (2010) mengemukakan bahwasanya dalam perkembangan ilmu pengetahuan alam digunakan untuk ilmu-ilmu alamiah. Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di alamnya. Definisi ilmu pengetahuan alam menurut Sujana (2013) Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang kondisi alam beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya kondisi alam beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang di kembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah.

Peran guru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dalam tingkat SD/MI menjadi suatu hal yang sangat penting dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Guru sudah semestinya melakukan sebuah pembelajaran dengan berpusat pada siswa yang berlandaskan pada prinsip pendidikan konstruktivisme, dimana prinsip konstruktivisme merupakan prinsip pendidikan yang menekankan pada adanya sebuah stimulus dan respon serta sebuah proses pengalaman yang dapat menjadikan sebuah proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Thobroni dan Mustofa (2013) berpendapat Konstruktivisme memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan dan teknologi dan hal lainnya yang sekiranya diperlukan dalam pengembangan diri peserta didik

Pendekatan kontekstual merupakan sebuah pendekatan yang mana pendidik dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata peserta didik. Menurut Mulyasa (2004) Pendekatan kontekstual adalah konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia siswa secara nyata, sehingga para siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Sanjaya (2005) pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya pada kehidupan mereka. Berdasarkan definisi tersebut pendekatan kontekstual dapat mendorong peserta didik dalam mengkaitkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan nyata sehari-hari. Peran pendidik dalam hal ini ialah membimbing dan membina peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual tersebut. Pendidik seharusnya menjadi fasilitator agar peserta didik mampu menemukan pengetahuan dan pemahamannya secara mandiri. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini diadakan bertujuan guna menganalisis keefektifan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi bagian tumbuhan dan fungsinya pada kelas IV MI Miftahul Ulum Lumajang.

Metode Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ialah dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek yang alamiah. Sugiyono (2006) menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data di lakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan gabungan serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Creswell dan Clark (2007) berpendapat bahwasanya penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan

memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang di anggap berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan.

Proses yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting. Upaya penting yang di lakukan dalam penelitian ini ialah memberikan pemahaman pengetahuan mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya serta mengajukan beberapa pertanyaan yang mencangkup mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya. Subjek penelitian ini tidak lain ialah seluruh siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan sebagai bukti hasil bahan analisis penerapan pendekatan kontekstual dalam proses belajar mengajar yang telah di dilakukan. Sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai alternatif pendapat peserta didik dan para guru mengenai keefektifan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV di MI Miftahul Ulum Sentul.

Hasil pengumpulan data dengan dokumentasi tes tulis dan wawancara akan di teliti dengan tiga tahap analisis data kualitatif seperti halnya yang telah di jelaskan oleh Miles dan Huberman Dalam Sugiono, (2014) Bahwasanya analisis data kualitatif terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Pembahasan

Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki beberapa cabang, salah satunya ialah biologi. Biologi ialah cabang ilmu pengetahuan alam yang membahas tentang makhluk hidup mengenai tingkatan organisasi kehidupan, interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitar dan segala gejala yang timbul pada alam semesta. Menurut Firmansyah (2009) Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan mencakup aspek-aspek kehidupantumbuhan, hewan, manusia, mikroorganisme dan hubungan antara makhluk hidup. Sedangkan menurut Nurhayani (2003) bahwasanya biologi merupakan mempelajari struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh manusia serta mempelajari lingkungan

sekitar. Hal ini sangat sepadan dengan pendapat dari ibu Fitri selaku wali kelas IV MI Miftahul Ulum Lumajang beliau menyatakan bahwasanya biologi merupakan ilmu pengetahuan yang membahas mengenai segala sesuatu yang ada di alam semesta ini baik manusia, hayati dan juga hewani.

Dalam proses pembelajaran biologi terutama materi bagian tumbuhan dan fungsinya perlu adanya sebuah proses yang dilakukan peserta didik dalam melakukan sebuah percobaan guna menemukan pengetahuannya secara mandiri. Hal ini di dukung oleh pendapat ibu Fitri bahwasanya dalam pembelajaran biologi materi bagian tumbuhan dan fungsinya jika di lakukan secara langsung maka secara tidak langsung pengetahuan tersebut akan sangat bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran biologi yang terlaksana dengan baik dapat membentuk sikap dan nilai positif dalam diri masing-masing peserta didik sebagai bekal guna mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan penerapan pembelajaran kontekstual terutama dalam pembelajaran biologi diharapkan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang di ajarkan tidak hanya secara konsep materi saja melainkan peserta didik dapat mengkaitkannya dengan kehidupan nyata maupun lingkungan sehari-hari peserta didik. Hal ini sebagaimana yang penulis lakukan bahwasanya sebelum terjun ke lapangan peserta didik di bekali pengetahuan dan pemahaman mengenai materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Tidak begitu banyak dari peserta didik memahami apa yang telah di jelaskan tersebut secara dengan konsep teori saja. Berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis yang dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual dengan sistem pembelajaran outdoor. Dengan penerapan pembelajaran kontekstual penulis cenderung memanfaatkan halaman dan perkebunan sekitar sekolah. Dengan hal itu peserta didik dapat mencari tahu mengenai beberapa bagian tumbuhan yang terdiri dari akar, batang, daun, bunga dan biji (buah). Dengan hal itu pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rancang. Menurut Wina Sanjaya (2008) dalam proses

pembelajaran kontekstual terdapat lima karakteristik penting yaitu:

- Dalam pembelajaran kontekstual, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada yang berarti apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.
- Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru. Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
- Pemahaman pengetahuan (Understanding knowledge) artinya, pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini, misalnya dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperolehnya dan berdasarkan tanggapan tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan
- Mempraktikan pengetahuan dan pengalaman tersebut artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa. Sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
- Melakukan refleksi (Reflecting knowledge) artinya melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

Karakteristik pembelajaran yang berbasis kontekstual meliputi : kerjasama, saling menunjang, menyenangkan, tidak gampang bosan, belajar sambil bermain, aktif dan juga berkolaborasi dengan teman-teman. Sedangkan prinsip pembelajaran kontekstual adalah memberdayakan potensi siswa secara maksimal, sehingga pendidik hendaknya menjadikan sebuah proses pembelajaran yang menantang dan menyenangkan. Dalam pemilihan sebuah metode pembelajaran. Pendidik sebisa mungkin merancang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk berfikir aktif dan sekaligus menyenangkan bagi peserta didik secara individu maupun kelompok. Dalam penerapan

pendekatan kontekstual peserta didik juga perlu memilih model atau strategi yang cocok digunakan, salah satunya ialah kooperatif learning ataupun pembelajaran berbasis masalah. Dengan adanya strategi tersebut dapat menantang dan juga menggali semangat peserta didik dalam menyelesaikan beberapa masalah yang telah diberikan. Hal tersebut juga dapat menjadikan proses pembelajaran aktif, kreatif dan juga dapat meningkatkan hubungan antar peserta didik dalam melakukan kerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan. Oleh karena itu sebagai pendidik dianjurkan untuk selalu inovatif dalam merancang sebuah proses pembelajaran.

Bagian ini diawali dengan menyajikan data yang ringkas dengan tinjauan

Kesimpulan

Pembelajaran kontekstual adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan yang telah diuraikan pada bab pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwasanya penerapan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi bagian tumbuhan dan fungsinya pada kelas IV di Mi Miftahul Ulum Lumajang sangat efektif digunakan. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat mengkaitkan konsep materi pembelajaran bagian tumbuhan dan fungsinya secara langsung yang dilakukan oleh siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum Lumajang pada lingkungan sekitar sekolah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk pendidik agar dapat merencanakan sebuah model dan pendekatan yang sekiranya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di ajarkan.

Daftar Pustaka

- M, Thobroni dan Mustofa A, Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013
- Mulyasa, E, Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2004

- Sanjaya, Contextual Teaching and Learning (CTL). Penerbit : Ghalia Indonesia, 2005
- Sanjaya, Winna. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008
- Sujana, Pendidikan IPA. Bandung : Rizqi Press, 2013
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung :A lfabeta, 2006
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014
- Firmansyah dkk, Mudah dan aktif belajar Biologi . Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009
- Wina sanjaya , Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana, 2008